

**Pengamatan Pertumbuhan Trubusan pada Tanaman Pelangas (*Aporosa aurita*)
Pasca Kebakaran di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Kemampo**

Observation of Growth of Shoots on Pelangas (*Aporosa aurita*) After the Fire in A
Forest Area with A Special Purpose (KHDTK) Kemampo

**Riri Desti Ayuna¹, Rahima Anggraini¹, Ismiyati¹, Yulia Citra¹, Ike Apriani¹, R.A.
Hoertary Putri¹, Hengki Siahaan²**

Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang, Palembang Indonesia.

*email: riridestia10@gmail.com

Abstrak : Regenerasi pasca kebakaran merupakan proses tumbuh kembali bagian tubuh yang rusak setelah kebakaran. Kemampuan regenerasi tergantung pada besar atau kecilnya intensitas kebakaran. Regenerasi pohon pelangas (*Aporosa aurita*) pasca kebakaran dapat tumbuh kembali lewat trubusan dari tunas-tunas yang dilindungi oleh kulit batang pada saat tajuk habis terbakar, atau pohon dapat bertahan hidup jika daunnya tidak semuanya terbakar (ada yang tersisa). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trubusan pasca kebakaran tanaman Pelangas (*Aporosa aurita*) berumur tiga tahun di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Kemampo dan mengetahui vegetasi di area pertumbuhan trubusan pada tanaman Pelangas (*Aporosa aurita*) berumur satu tahun pasca kebakaran di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Kemampo. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis vegetasi. Hasil penelitian menunjukkan semakin luas jarak tanam, diameter tunas dan tinggi tunas semakin rendah. Jumlah vegetasi tanaman pada jarak tanam 2x1,5, 2x1, 1,5x1 dan 1,5x1,5 masing-masing berjumlah, 8 spesies, 13 spesies, 9 spesies dan 11 spesies. Perlakuan jarak tanam yang berbeda menghasilkan trubusan pelangas dengan jumlah tunas, tinggi batang, dan diameter batang yang berbeda. Analisis vegetasi menunjukkan bahwa terdapat 21 jenis tanaman dengan jumlah 494 tanaman di KHDTK Kemampo. Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi pada setiap jarak tanam terdapat pada tanaman kayu jenis seru.

Kata kunci : kebakaran, *Aporosa aurita*, vegetasi, trubusan, jarak tanam

Abstract: Post-fire regeneration is the process of regrowing parts of the body damaged after a fire. The ability to regenerate depends on the size of the fire intensity. Regeneration of the pelangas tree (*Aporosa aurita*) after the fire can grow back through the stubble from the shoots protected by the bark when the crown burns out, or the tree can survive if the leaves are not all burned (there are left). The aim of this research is to find out the trubus after three-year-old Pelangas (*Aporosa aurita*) fire in the Forest Area

with Special Purpose (KHDTK) Kemampo and to know the vegetation in the growth area of the trubus in the Pelangas (*Aporosa aurita*) plant one year after the fire in the Forest Area Special Purpose (KHDTK) Kemampo. This research is a quantitative descriptive with vegetation analysis method. The results showed the wider planting distance, shoot diameter and shoot height were lower. The number of plant vegetation at the spacing of 2x1.5, 2x1, 1.5x1 and 1.5x1.5 each amounted to 8 species, 13 species, 9 species and 11 species. Different treatment spacing results in trusunan pelangas with different number of shoots, stem height, and stem diameter. Vegetation analysis shows that there are 21 types of plants with 494 plants in KHDTK Kemampo. The highest Importance Value Index (INP) at each planting distance is found in exciting timber species.

Keywords: fire, *Aporosa aurita*, vegetation, clusters, spacing